

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil dari penelitian kuantitatif dan kualitatif mengenai *konsumerisme* dalam *celebrity worship* pada remaja perempuan penggemar k-pop, maka berikut simpulan dalam penelitian ini:

5.1.1. Simpulan Umum

Berlandaskan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian, diketahui hasil uji hipotesis pada penelitian ini yakni H1 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara *celebrity worship* terhadap perilaku konsumtif pada remaja perempuan penggemar k-pop. Adapun gambaran *konsumerisme* dalam *celebrity worship* meliputi faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif, bentuk perilaku konsumtif, serta dampak yang ditimbulkan. Kemudian di analisis dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik.

5.1.2. Simpulan Khusus

Penelitian ini merumuskan dalam beberapa kesimpulan yang terdiri atas simpulan khusus, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh dari *celebrity worship* terhadap perilaku konsumtif pada remaja perempuan penggemar k-pop yaitu sebesar 41,6% sedangkan sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap 6 (enam) narasumber yang dilakukan pada responden angket yang telah dilakukan sebelumnya yaitu adanya motivasi, iklan, persepsi, dan konformitas. Selanjutnya perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja perempuan penggemar k-pop merupakan suatu bentuk dukungan dan apresiasi dari para penggemar untuk idola.
- b. Bentuk dari *konsumerisme* yang terjadi karena *celebrity worship* diantaranya *impulsive buying*, *non rational buying*, dan pemborosan. Adapun interaksi sosial dalam membeli produk k-pop yaitu dengan menggunakan kata *wtb*, *wts*, *pre-order*, *wto*, *opsharing*, *persod*, *pair&no pair*, *hade* dan *rare*, dan lain

sebagainya yang masing-masing memiliki makna. Dengan adanya simbol tersebut peneliti menganalisis menggunakan teori interaksi simbolik. Pemikiran teori interaksionisme simbolik menurut George Mead didasarkan pada dua hal pokok yaitu adanya komunikasi dan simbol. Selain itu, terdapat aturan dalam remaja penggemar k-pop yang akan *sell* dan *buy* produk k-pop, hal ini selaras dengan sumbangan pemikiran George Mead bahwa dalam masyarakat terdapat pranata sosial yang mengikat anggota masyarakatnya.

- c. Dampak dari perilaku konsumtif yang ditimbulkan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu terdapat dampak ekonomi yang dapat dilihat dari harga produk, dampak psikologi dapat dilihat dari perasaan yang dirasakan penggemar saat memiliki dan membeli produk, dan dampak sosial dapat dilihat dari hubungan dengan sesama penggemar. Berdasarkan hasil wawancara 6 narasumber, mayoritas mengatakan bahwa ketika terlalu sering membeli produk k-pop maka dampak yang timbulkan adalah negatif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap *konsumerisme* dalam *celebrity worship* pada remaja perempuan penggemar k-pop. Adapun implikasi pada penelitian ini yaitu:

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap *konsumerisme* dalam *celebrity worship* pada remaja perempuan penggemar k-pop. Adapun implikasi pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Remaja Penggemar K-pop

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konsumerisme yang dilakukan oleh penggemar k-pop dan juga gambaran perilaku *celebrity worship* yang dilakukan oleh penggemar k-pop terutama di usia remaja. Sehingga sebagai penggemar dapat memberikan batasan dalam berperilaku terhadap diri sendiri maupun idola.

- b. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Konsumerisme dalam *celebrity worship* pada remaja perempuan penggemar k-pop dapat dikaji dalam mata kuliah Sistem Perubahan dan Sistem Sosial. Kaitannya yaitu mengkaji perubahan sosial yang terjadi di era digital yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih

sehingga segala aktivitas di permudah dan di percepat. Selain itu, sebagai tambahan dalam teori sosiologi modern yaitu pada teori interaksionisme simbolik yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian bahwa dalam penggemar k-pop simbol dan makna dari perilaku konsumtif yaitu bentuk dukungan dan apresiasi bagi idola mereka bukan hanya sekedar menghambur-hamburkan uang.

c. Bagi Orang Tua atau Masyarakat

Penelitian ini berimplikasi memberikan informasi mengenai konsumerisme dalam *celebrity worship* pada remaja perempuan penggemar k-pop, khususnya pada perilaku konsumtif yang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur terkait pengawasan dari orang tua dan masyarakat untuk remaja dalam mengontrol diri terutama pengeluaran materi. Dimana pada usia remaja mereka masih berstatus pelajar yang seharusnya belajar bukan belajar untuk menghambur-hamburkan uang.

5.1. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Remaja Penggemar K-pop

Rekomendasi dari peneliti bagi remaja penggemar k-pop adalah diharapkan mampu untuk memberikan batasan ketika berperilaku ketika menjadi seorang penggemar. Mengingat teknologi yang semakin berkembang, kesenangan dalam membeli produk k-pop mungkin saja dapat menimbulkan dampak yang lebih berbahaya bagi diri sendiri. Selain itu, daripada menggunakan materi untuk membelanjakan produk k-pop alangkah lebih baik didonasikan atau disumbangkan pada orang yang membutuhkan seperti anak yatim piatu, pembangunan masjid maupun panti asuhan/jompo, dan berdonasi di media sosial.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi dari peneliti bagi program studi pendidikan sosiologi adalah mengingat semakin banyaknya jumlah penggemar k-pop dan banyak dari kalangan mahasiswa maka hal ini dapat dikaji lebih dikaitkan dalam mata kuliah

dan didiskusikan dalam perkuliahan. Karena responden dalam penelitian ini tidak sedikit yang berstatus mahasiswa.

c. Bagi Orang Tua atau Masyarakat

Rekomendasi dari peneliti bagi orang tua adalah diharapkan dapat menyadarkan akan pentingnya mengawasi dan memperhatikan kegiatan remaja, mengingat banyaknya kegiatan yang negatif yang berujung merugikan diri sendiri baik di lingkungan masyarakat luas dan di media sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini berfokus pada perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja perempuan penggemar k-pop. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas perilaku konsumtif pada remaja penggemar k-pop laki-laki dan perempuan, karena penggemar k-pop tidak hanya perempuan. Kemudian, dalam penelitian ini belum di bahas secara mendalam bagaimana penggemar kpop mengekspresikan kecintaannya pada idola. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mencari lebih banyak lagi data mengenai perilaku celebrity worship yang dilakukan oleh penggemar k-pop.